

PENGUNAAN BAHASA DALAM KELOMPOK JUAL BELI DI FACEBOOK DAN IMPLIKASI SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS IKLAN KELAS VIII SMP

Anisa Prihatiningsih¹, Clarita Loreyna Alfani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

^{1,2} Email: ¹ anisaprihati123@gmail.com, ² alfanicla14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi, menemukan variasi bahasa, ragam bahasa, serta variasi lanskap linguistik dalam situs jual beli online dengan melihat aspek-aspek teori sociolinguistik (2) mengimplikasikan hasil identifikasi sebagai bahan ajar teks iklan kelas VIII SMP. Sumber data yang digunakan adalah postingan pengguna facebook di Grup Jual Beli Barang Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data yang diambil. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis konten. Analisis data menunjukkan bahwa (a) terdapat variasi bahasa jargon berupa abreviasi, singkatan, kontraksi, dan penggalan (b) penggunaan bahasa jawa, dan (c) penggunaan bahasa inggris. Hasil identifikasi ini dapat digunakan sebagai bahan ajar Teks Iklan kelas VIII SMP pada Capaian Pembelajaran menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis

Kata kunci: variasi bahasa, iklan, teks iklan

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang hanya dimiliki oleh manusia. Manusia memerlukan bahasa untuk melakukan interaksi dengan sesama manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan bahasa sebagai alat untuk melakukan komunikasi. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan. Menurut Wijana dan Rohmadi (2010:190), fungsi bahasa adalah untuk komunikasi, yaitu untuk alat pergaulan dan hubungan antar manusia, sehingga terjadi interaksi sosial.

Interaksi manusia dalam kehidupan tidak lepas dari penggunaan bahasa sehari-hari. Bahasa berperan penting dalam mengekspresikan tuturan manusia dalam bentuk bahasa tulis, seperti saat mengiklankan barang atau jasa bagi pelaku bisnis atau usaha. Untuk menarik minat calon pelanggan, bahasa dalam iklan perlu dikemas semenarik mungkin dengan informasi dalam setiap penjelasan produk barang atau jasa.

Iklan adalah salah satu bentuk wacana transaksional (Samsuri, 1987; Kinneavy, 1971). Iklan adalah salah satu wujud penggunaan bahasa untuk menyalurkan pesan dari pengusaha ke calon konsumen. Dalam penyampaiannya iklan memuat ciri khas dari produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga dalam pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan dalam iklan. Teks iklan terdapat dalam capaian pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Guru bisa menggunakan berbagai macam teknologi dalam proses pembelajaran.

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan teknologi terus meningkat. Orang-orang semakin variatif dalam memanfaatkan teknologi supaya kehidupan mereka menjadi lebih mudah, termasuk dalam urusan jual beli. Akses internet yang semakin mudah membuat orang-orang mudah dalam bertransaksi tanpa bertemu langsung. Caranya hanya

dengan mengiklankan produk yang ditawarkan di media sosial atau aplikasi e commerce. Berdasarkan survey Asosiasi E-Commerce Indonesia (idea), transaksi online melalui sosial media seperti facebook dan instagram mencapai 66%. Facebook menduduki posisi teratas dengan mengambil pangsa pasar hingga 43%. Dari 43%, hanya 16% yang menggunakan platform marketplace dan ada 7% yang memilih menggunakan website pribadi. Perkembangan akses jejaring sosial ini akan sejalan dengan perkembangan aspek kebahasaan. Atmawati (2016) menjelaskan bahwa varian bahasa dalam media sosial, melibatkan unsur-unsur bahasa asing dan bahasa nusantara.

Facebook adalah salah satu media sosial yang banyak digunakan masyarakat. Situs ini dapat mempertemukan orang dari berbagai macam suku, daerah, dan negara. *Marketplace* adalah fitur yang disediakan facebook bagi pengguna yang akan menjual produk mereka. Pengguna dapat mengunggah produk beserta keterangannya melalui Marketplace. Selain mengunggah produk yang akan ditawarkan, pengguna juga dapat membagikan postingannya ke dalam grup jual beli. Grup jual beli online disesuaikan dengan daerah tempat tinggal pengguna, seperti *Grup Jual Beli Barang Kota Magelang*.

Grup facebook *Jual Beli Barang Kota Magelang* adalah salah satu kelompok jual beli online di wilayah Kota Magelang. Grup ini dibuat sejak 2012 dan saat ini telah memiliki 27.567 anggota. Meskipun semua anggota bisa menawarkan atau mencari barang apapun di grup ini, namun iklan yang ada di *Grup Jual Beli Barang Kota Magelang* kebanyakan adalah tawaran HP bekas maupun baru. Unggahan iklan dalam grup ini menarik untuk diteliti penggunaan bahasanya karena sebagian besar penggunanya adalah multilingual.

Widiawati (2018) pernah menulis penelitian dengan judul *Jargon dalam Grup Jual Beli Daring Facebook dan Pemanfaatannya sebagai Pengayaan Materi Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Kelas X di SMA*. Penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan wujud jargon, fungsi, dan implikasinya sebagai pengayaan materi pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMA. Berdasarkan hasil pembahasan, wujud jargon dalam grup facebook jual beli hp second termurah di Banyuwangi meliputi; (a) wujud jargon berbentuk kata, (b) wujud jargon berbentuk frase, (c) wujud jargon berbentuk abreviasi hanya ditemukan 3 bentuk abreviasi yaitu singkatan, kontraksi dan penggalan. Fungsi jargon dalam grup *facebook* jual beli hp *second* termurah di Banyuwangi adalah sebagai identitas diri, menarik pembeli dan mempermudah komunikasi. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis teks negosiasi.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Rambu (2017) dengan judul *Kohesi Gramatikal pada Iklan Jual Beli Burung di Grup Facebook 'Pasar Burung Online Jogja' dan Implikasinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA*. Tujuan penelitian tersebut adalah mendeskripsikan jenis kohesi gramatikal, bentuk register yang muncul pada iklan jual beli burung di grup *facebook* 'pasar burung online jogja', dan mendeskripsikan implikasi kohesi gramatikal dan bentuk register dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hasil dari penelitian ini adalah analisis kohesi gramatikal yaitu pengacuan (*reference*), penyulihan (*substitution*), pelesapan (*ellipsis*), dan perangkaian (*conjunction*), serta yang kedua adalah bentuk register. Hasil penelitian diimplikasikan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII.

Dewi (2019) menulis penelitian dengan judul *Elemen Wacana Iklan Jual Beli Tanah Pada Media Sosial Facebook di Kabupaten Jember*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan wacana, detail wacana, dan maksud yang disampaikan dalam wacana iklan

jual beli tanah pada media sosial Facebook di Kabupaten Jember. Persamaannya dengan penelitian ini adalah penggunaan objek penelitian berupa Iklan jual beli tanah di facebook. Pada penelitian ini hasil analisis iklan di kelompok jual beli facebook akan diimplikasikan dalam pembelajaran teks iklan kelas VIII SMP.

Saroh dan Juansah (2016) menulis penelitian yang berjudul *Ragam Bahasa pada Jejaring Sosial Facebook dan Penggunaannya Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Penelitian tersebut mendeskripsikan bentuk ragam bahasa pada jejaring facebook. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa yang digunakan dalam grup jual beli pada jejaring sosial facebook. Hasil kajian bahasa Saroh dan Juansa (2016) digunakan sebagai alternatif bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMA.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan materi pembelajaran teks iklan di kelas VIII. Relevansinya terdapat dalam capaian pembelajaran dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia. Capaian pembelajaran berisi tentang telaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber, sedangkan pada capaian pembelajaran berisi mengenai penyajian gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster. Kedua kompetensi dasar ini memiliki kaidah yang sesuai dengan kebahasaan iklan dalam media sosial facebook. Kosakata yang ditemukan diharapkan dapat memberikan variasi kosakata dalam menyajikan teks iklan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menemukan variasi bahasa, ragam bahasa, serta variasi lanskap linguistic dalam situs jual beli online dengan melihat aspek-aspek teori sosiolinguistik. Hasil identifikasi akan diimplikasikan sebagai bahan ajar teks iklan kelas VIII SMP.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analisis, yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data yang diambil dari kutipan iklan di Grup *Jual Beli Barang Kota Magelang* dalam jejaring sosial facebook. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan model pendekatan analisis isi atau analisis konten (*content analysis*). Dengan teknik analisis isi, peneliti mampu menganalisis hal-hal didasarkan pada data-data kutipan dari temuan dalam objek penelitian. Dalam penyediaan data, peneliti membuka situs jejaring sosial *facebook*. Kemudian, peneliti menyalin penggunaan bahasa pada Grup *Jual Beli Barang Kota Magelang* dengan meng-copy.

LANDASAN TEORI

Semua golongan masyarakat hampir mengenal internet. Internet dapat digunakan sebagai sumber informasi, berkirim kabar, dan sebagai media berbisnis. Salah satu situs internet yang banyak digunakan masyarakat adalah facebook. Facebook adalah layanan situs atau aplikasi yang dapat digunakan orang untuk berkirim pesan teks, foto, menggunggah tulisan, foto, dan video di beranda, hingga bertransaksi di fitur jual beli yang bernama Marketplace. Sebagai situs jejaring sosial, facebook digunakan oleh berbagai kalangan kelas sosial dan wilayah serta adanya keragaman bahasa yang digunakan. Dalam kelompok jual beli di facebook memungkinkan adanya masyarakat multilingual.

Sosiolinguistik adalah bidang ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa yang berkaitan dengan penggunaannya di dalam masyarakat (Chaer, 2004:2). Sosiolinguistik mempelajari

mengenai perbedaan dan variasi bahasa yang bertujuan untuk komunikasi. Menurut (Sudaryanto, 1990: 17), salah satu fungsi bahasa adalah fungsi interpersonal. Artinya adalah bahasa dapat digunakan untuk membangun hubungan sosial manusia.

Sifat khusus yang digunakan penutur saat berkomunikasi mengakibatkan adanya varian penggunaan bahasa. Sifat khusus ini adalah asal daerah penutur, faktor sosial, dan peranan situasi tuturannya (Suwito, 1989:15). Istilah yang digunakan dalam variasi bahasa adalah idiolek, dialek, dan ragam (Chaer, 1994:55). Soeparno (2002:71) membagi variasi bahasa berdasarkan faktor penyebab terjadinya variasi bahasa, salah satunya adalah variasi sosial. variasi sosial terjadi karena perbedaan sosiologis. Wujud variasi bahasa ini disebut dengan istilah sosiolek. Wujud sosiolek adalah akrolek, basilek, vulgar, slang, jargon, argot, dan ken.

Perkembangan zaman menuntut masyarakat untuk menguasai lebih dari dua bahasa, sehingga banyak dimui masyarakat multilingual. Multilingualisme adalah keadaan individu atau kelompok masyarakat yang menguasai lebih dari dua bahasa. Penggunaan bahasanya menyesuaikan situasi dan kondisi dimana bahasa itu bisa digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Bentuk Lingual, Variasi Bahasa, dan Maksud Penuturan

Sebagai salah satu media sosial, facebook menyediakan fitur aplikasi berupa market place. Isinya menyediakan berbagai barang kebutuhan masyarakat dari makanan, pakaian, barang elektronik, kendaraan hingga property rumah tangga. Selain di fitur marketplace, pengguna facebook bisa mengunggah iklannya di grup jual beli barang. Dalam unggahannya, pengguna facebook selaku penjual barang atau jasa menggunakan bahasa tulis untuk menunjukkan informasi produk atau jasa yang ditawarkan. Data pertama menunjukkan kutipan iklan *handphone* yang ada di *market place* aplikasi facebook.

Data 1

Samsung Note FE (4/64gb) sein
Hp only (halal) normal, no shadow
Fingerprint dan iris mata oke, stylus pen oke.
Cek sepuasnya/pcb rumah.
1800k
Lok. Tegalrejo
Wa. 0858 0153 9820

Kutipan iklan di atas adalah salah satu iklan yang dibuat oleh pengguna facebook pribadi guna mempromosikan barang yang akan dia jual berupa HP bekas. Kutipan tersebut didominasi oleh frasa. Tercantum merek, spesifikasi, dan kondisi barang. Menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. *Hp only (halal) normal, no shadow* berarti bahwa tidak ada kelengkapan lain kecuali hp. *Halal* dimaksudkan bahwa hp tersebut bukan hasil dari perbuatan jahat atau pengambil dari orang lain. Istilah *pcb* adalah singkatan dari pantau cek barang, *Lok.* adalah penggalan dari kata lokasi, dan *Wa* adalah singkatan dari kata Whatsapp.

Data 2

Ram 4/128 nominus spek google mawon, garansi panjang
gek dinggo 2 sasi, tt sak duwure/jual lok Tegalrejo

Kutipan kedua menggunakan bahasa campuran Indonesia, Jawa, dan Inggris. Kata *nominus* adalah gabungan kata dari bahasa Inggris yaitu kata *no* dan kata *minus* yang artinya tidak ada kekurangan pada barang yang dijual. Kemudian, *spek google mawon* dapat diartikan bahwa calon pembeli dapat melihat spesifikasi di google. Kata *mawon* adalah kata bahasa Jawa yang artinya saja. Jadi, *spek google mawon* dapat diartikan spesifikasi barang dapat dicari di google. Bahasa campuran lainnya adalah *gek dinggo*, *sasi*, *sak duwure*. Kata *tt* adalah singkatan dari tukar tambah.

Data 3

HAPE SECOND MURAH MERIAH GAIS

INFO LANJUT BISA WA SAJA

<https://wa.me/6285773805758>

UPDATE HARGA SENIN.10 MEI 2021

STOK HP SECOND BAR BARKAST CELL

Jl Pemuda no166 Kalilamat, Muntilan

HARGA NET / PAS / NO NEGO

Poco M3 4/64 NEW = Rp 2.025 (NEW)

Realme C2 3/32 = Rp 1.290

M20 3/32 = Rp 1.380

A10s 2/32 = Rp 1.250

A10s 2/32 = Rp 1.200

A10 2/32 = Rp 1.150

J2 prim = Rp 625

ANCER2 ALAMAT

Dari pertigaan Tape ketan, maju ke arah Magelang 200meter kanan jalan Sebelum jembatan, seudah PLN Muntilan

(Search Google Maps juga Ada)

Data menampilkan judul di bagian awal iklan. Setelah judul, terdapat informasi pelayanan, alamat konter, dan daftar merek HP serta harga yang ditawarkan. Istilah jual beli hp yang tercantum adalah **HARGA NET / PAS / NO NEGO**. Artinya harga yang ditawarkan tidak bisa ditawar atau dinego. Variasi bahasa yang ditemukan dalam iklan tersebut adalah HP, WA. Kedua singkatan tersebut termasuk dalam variasi bahasa berupa jargon abreviasi. Terdapat wujud kata bahasa Inggris yaitu *second*, *no*, *update*, *cell*, *new*, dan *search*. Kemudian, wujud kata bahasa Jawa yang ditemukan adalah kata *ancer* –*ancer*.

Data 4

Sony Xz 3/32GB hp only 850

Redmi 4a 2/16GB hp only 550

Mi 5c 3/64GB hp only 850

Samsung J2 prime hp only 550

Samsung J7 hp only 700

Samsung J7 prime fullset 1.000

Vivo Y71 2/16GB hp cas 850

Vivo Y81 3/16GB fullset 1.050

Oppo A5 2020 3/64GB hp cas 1.500
Oppo F11 4/128GB hp cas 1.650
Lokasi magelang kota
Wa 085786255998

Kutipan iklan keempat tidak terdapat judul iklan. Penulis hanya mencantumkan nama HP dan harga yang ditawarkan. Frasa *hp only* adalah frasa dari bahasa Indonesia dan Inggris. Frasa *hp only* berarti hanya menawarkan HP tanpa kelengkapannya. Kemudian, terdapat kata *fullset* dalam bahasa Indonesia artinya lengkap, atau kelengkapannya masih lengkap. Pada bagian terakhir terdapat lokasi dan nomor yang bisa dihubungi.

Data 5

Jual mawon xiami A1 ram 4/64 nominus segel pemakaian sendiri COD/ ambil rumah monggo
Hp cas ori vooc realme
Jual 1 jt 100 nego

Kutipan iklan kelima diatas adalah cuplikan iklan dengan campuran bahasa Indonesia, bahasa jawa, dan bahasa inggris. *COD* adalah singkatan dari *Call Of Date* menjadi istilah ketika penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Penjual menawarkan *COD* atau bisa diambil di rumah ditandai dengan kalimat *ambil rumah monggo*. Kata *jt* adalah singkatan dari nominal yaitu juta.

Data-data tersebut adalah cuplikan iklan jual beli HP di grup jual beli barang kota magelang. berdasarkan analisis, kebanyakan menggunakan frasa nomina, bahasa campuran Indonesia dan inggris (indoeinggris) dan Indonesia jawa (indojawa). Penggunaan bahasa campuran bahasa tersebut karena data yang digunakan merupakan data yang diambil dari grup jual beli magelang. magelang adalah salah satu kota kecil di jawa tengah dan mayoritas penduduknya menggunakan bahasa jawa.

Istilah-istilah transaksi jual beli online juga ditemukan seperti *tt*, *cod*, *nego*, *nett*, *nomunus*, *fullset*, *pcb*, dan *second*. Istilah ini digunakan supaya calon pembeli tertarik dengan produk yang ditawarkan. Dalam transaksi jual beli facebook, istilah ini lazim digunakan bagi pengguna yang akan menawarkan produknya.

Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Teks Iklan Kelas VIII

Teks iklan adalah salah satu materi pelajaran yang terdapat di capaian pembelajaran kurikulum bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Iklan tidak lepas dari kehidupan sehari-hari siswa. Mulai dari iklan penawaran barang, iklan jasa, iklan lowongan pekerjaan, hingga iklan pencarian orang. Supaya iklan menarik perhatian pembaca, penulis perlu mengolah diksi dengan bahasa yang menarik namun tetap tegas, lugas, dan mudah dipahami oleh konsumen.

Menurut Widyawati (2018) untuk keperluan sehari-hari meliputi ragam menulis: (1) menulis surat, (2) menulis pengumuman, (3) mengisi formulir, (4) menulis surat undangan, (5) membuat iklan, dan (6) menyusun daftar riwayat hidup. Menulis merupakan proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan,1986). Keterampilan menulis diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di jenjang sekolah menengah pertama.

Pembelajaran teks iklan dilakukan di kelas VIII SMP pada capaian pembelajaran berisi tentang telaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber, sedangkan pada capaian pembelajaran berisi mengenai penyajian gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster.

Materi pembelajaran teks iklan, yaitu: (1) menentukan unsur-unsur iklan, slogan, dan poster (2) menentukan pesan dan informasi dalam iklan (3) menelaah pola, struktur, dan kaidah kebahasaan iklan (4) menulis iklan, (Kemendikbud, 2017). Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif guru dalam memilih bahan ajar selain buku paket dari kemendikbud. Berbagai contoh iklan di facebook dapat digunakan guru dan siswa sebagai contoh teks iklan.

Bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Pannen, 1995). Bahan ajar digunakan guru untuk membantu proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai formula dalam menyusun bahan ajar berupa seperti: buku, modul, handout, LKS, buku teks, dan buku ajar.

KESIMPULAN

Hasil analisis data dari Grup *Jual Beli Barang Kota Magelang* ditemukan bahwa (a) terdapat variasi bahasa jargon berupa abreviasi, singkatan, kontraksi, dan penggalan (b) penggunaan bahasa jawa, dan (c) penggunaan bahasa inggris.

Variasi bahasa yang banyak digunakan dalam iklan Grup *Jual Beli Barang Kota Magelang* cenderung merupakan variasi bahasa santai. Ini memberikan pengaruh pada pemakaian bahasa jawa dan bahasa inggris untuk menunjukkan iklan terlihat lebih menarik dan persuasif. Analisis data juga menunjukkan bahwa multilingualisme sering muncul pada iklan jual beli di Grup *Jual Beli Barang Kota* dalam facebook. Hal ini dimaksudkan untuk menambah kesan elegan, santai dan menarik dalam iklan tersebut.

Penggunaan unsur-unsur bahasa dalam iklan jual beli facebook dalam Grup *Jual Beli Barang Kota Magelang* tepat digunakan sebagai formula bahan ajar teks iklan kelas VIII SMP. Facebook merupakan jejaring sosial yang sangat dekat dengan siswa, bahkan hampir semua siswa memiliki akunnya. Pemilihan bahan pembelajaran yang dekat dengan siswa akan menciptakan proses pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmawati, D. 2016. *Penggunaan Bahasa Pada Media Sosial (The Use of Language in SocialMedia)*, Internatonal seminar prasasti III: *Current Research in Linguistic*. Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Chaer, Absul, Lenonie Agustina, 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Absul, Lenonie Agustina. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Soeparno. 2002. *Dasar – dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Grup Yogya. Kemendikbud. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Dewi, Noer Indah Permani. 2019. *Elemen Semantic Wacana Jual Beli Tanah Pada Media Sosial Facebook di Kabupaten Jember*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Jember: UNJ.
- Junia, Atig Rambu. 2017. *Kohesi Gramatikal pada Iklan Jual Beli Burung di Grup Facebook 'Pasar Burung Online Jogja' dan Implikasinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Surakarta: UMM.

- Widyawati, Siska. 2018. *Jargon dalam Grup Jual Beli Daring Facebook dan Pemanfaatannya sebagai Pengayaan Materi Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Kelas X di SMA*. Skripsi yang tidak diterbitkan. Jember: FKIP UNJ.
- Widyawati, Atik. 2017. *Bahasa Iklan Penawaran Barang atau Jasa dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal Srilistika, Vol. 3, No.2, 2017: 1-8. Karanganyar: SDN 01 Dayu Karangpandan.
- Wijana, I Dewa Putu dan M. Rohmadi. 2011. *Analisi Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.